

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non eksperimental dengan metode korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mengambil satu data variabel *dependent* dan variabel *independent*. Penelitian ini membutuhkan waktu yang relatif singkat, keduanya dilakukan dalam satu waktu (Donsu, 2016)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Waktu penelitian di mulai bulan Oktober 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lanjut usia yang mengalami hipertensi di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal sebanyak 150 Orang (Data Kesehatan Desa Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal 2023).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi (Donsu, 2016). Sampel adalah Sampel dalam penelitian ini adalah peserta prolanis hipertensi yang masuk dalam kriteria inklusi. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel adalah rumus slovin (Sugiyono, 2010)

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.05^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.0025)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 0.375}$$

$$n = \frac{150}{1.375}$$

$$n = 109$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 109 orang.

Keterangan

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = tingkat kesalahan dalam penelitian (d= 0.05%)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Usia lanjut yang menderita hipertensi yang bersedia menjadi responden.
- 2) Usia lanjut yang tinggal bersama keluarga

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Usia lanjut yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak kooperatif.
- 3) Usia lanjut yang dalam keadaan sakit stroke atau mengalami penurunan kesadaran.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang diambil tiap RW menggunakan rumus:

$$Ns = \frac{Ps}{\sum P} \times \text{total sampel}$$

Keterangan :

Ns = \sum sampel pada strata

Ps = Populasi sampel

$\sum P$ = Jumlah populasi

Jumlah sampel disetiap RW sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel

No	RW	Jumlah	Jumlah Sampel
1.	RW I	37	$37/150 \times 109 = 27$
2.	RW II	33	$33/150 \times 109 = 24$
3.	RW III	24	$24/150 \times 109 = 17$
4.	RW IV	31	$31/150 \times 109 = 23$
5.	RW V	25	$25/150 \times 109 = 18$
Jumlah		150	109

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala
1.	Dukungan Keluarga	Suatu bentuk dukungan interpersonal antar anggota keluarga, agar kenyamanan, anggota keluarga merasa terlindungi, dan anggota keluarga merasa keberadaannya diakui meliputi dukungan penilaian, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental.	Alat: kuesioner dukungan keluarga dengan 18 pernyataan. Cara pengukuran: Pertanyaan positif 4: selalu 3: sering 2: jarang 1: tidak pernah Pertanyaan negatif 4: tidak pernah 3: jarang	Total nilai (<i>score</i>) dengan penilaian: a. Baik jika nilai skor ≥ 45 b. Kategori buruk jika nilai skor < 45	Ordinal

			2: sering 1: selalu		
2.	Kualitas hidup	Tingkat kesejahteraan dan kepuasan lansia terhadap keadaan yang terjadi pada diri lansia meliputi kesehatan fisik, mental, serta sosial secara keseluruhan.	Alat : kuesioner kualitas hidup dengan menggunakan skala <i>World Health Organization Quality Of Life (WHQOL)</i> -BREF yang terdiri dari 26 pernyataan.	Total nilai (<i>score</i>) dengan penilaian: a. Kualitas hidup tinggi: ≥ 95 b. Kualitas hidup sedang: 60-95 c. Kualitas hidup rendah: ≤ 60	Ordinal

E. Instrument Penelitian

1. Instrument Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner, terdiri dari 3 jenis kuesioner, yaitu:

a. Kuesioner A

Digunakan untuk mengetahui data demografi seperti umur, pekerjaan, jenis kelamin dan pendidikan.

b. Kuesioner B (Dukungan Keluarga)

Alat ukur dukungan keluarga, menggunakan kuesioner dari (E. D. A. Wardani, 2019) yang telah di modifikasi dan dilakukan uji validitas.

Penyusunan kuesioner dukungan keluarga berdasarkan variabel dukungan keluarga terdiri dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 3 Indikator Instrumen Dukungan Keluarga

No	Sub Variabel	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
----	--------------	-------------------	---------------------

1	Dukungan penilaian	5,6,8	7,9
2	Dukungan informasi	2,3	1,4
3	Dukungan emosional	15,17	16,18
4	Dukungan instrumental	10,11,13	12,14
Total		10	8

c. Kuesioner C (Kualitas Hidup)

Kuesioner berkaitan dengan kualitas hidup dengan menggunakan skala *World Health Organization Quality Of Life (WHOQL)-BREF* yang terdiri 26 pertanyaan. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan positif, kecuali pada pertanyaan nomor 3, 4, dan 26 yang bernilai negatif. Pada penelitian ini skor tiap domain (*raw score*) di transformasikan 0- 100. Pertanyaan nomor 1 dan 2 mengkaji tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum. Domain 1, Kesehatan Fisik terdapat pada pertanyaan nomor 3, 4, 10, 15, 16, 17, dan 18. Domain 2, Psikologis terdapat pada pertanyaan nomor 5, 6, 7, 11, 19, dan 26. Domain 3, Hubungan sosial terdapat pada pertanyaan nomor 20, 21, dan 22. Domain 4, Lingkungan berada pada pertanyaan nomor 8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, dan 25. Kemudian dari semua domain pertanyaan dalam kuisisioner ini dihitung dan ditotal setelah itu dikategorikan menjadi sebuah perhitungan yang meliputi. Kualitas hidup tinggi: ≥ 95 , kualitas hidup sedang: 60-95, kualitas hidup rendah: ≤ 60 (WHO (2004) dalam E. D. A. Wardani (2019)).
Pikirkan tentang kehidupan anda pada empat minggu terakhir.

Tabel 3. 4 Kuesioner WHOQL-BREF

Pikirkan tentang kehidupan anda **pada empat minggu terakhir.**

No	Pertanyaan	Sangat Buruk	Buruk	Biasa-biasa Saja	Baik	Sangat Baik
1.	Menurut anda, bagaimana kualitas hidup anda?	1	2	3	4	5

		Sangat Tidak Memuask- kan	Tidak Memuaskan	Biasa- biasa Saja	Memu- askan	Sangat Memu- askan
2.	Seberapa puas anda terhadap kesehatan anda?	1	2	3	4	5

Pertanyaan berikut adalah tentang seberapa sering anda telah mengalami hal-hal berikut ini dalam empat minggu terakhir.

		Tidak sama sekali	Sedikit	Dalam jumlah sedang	Sangat sering	Dalam jumlah berlebihan
3.	Apakah rasa sakit yang anda derita mengganggu aktivitas keseharian anda?	5	4	3	2	1
4.	Apakah anda membutuhkan terapi medis untuk menjalankan kehidupan sehari-hari?	5	4	3	2	1
5.	Apakah anda menikmati hidup anda?	1	2	3	4	5
6.	Apakah anda merasa hidup anda punya arti?	1	2	3	4	5
7.	Apakah anda masih bisa berkonsentrasi?	1	2	3	4	5
8.	Apakah anda merasa aman dalam kehidupan anda sehari-hari?	1	2	3	4	5
9.	Apakah lingkungan tempat tinggal anda sudah sehat? (sarana dan prasarana memadai)	1	2	3	4	5

Pertanyaan berikut mengacu kepada seberapa penuh anda mengalami hal-hal berikut dalam empat minggu terakhir.

		Tidak sama sekali	Sedikit	Sedang	Seringkali	Sepenuh nya dialami
10.	Apakah anda memiliki tenaga yang cukup untuk beraktivitas sehari-hari?	1	2	3	4	5
11.	Apakah anda puas dengan penampilan anda?	1	2	3	4	5
12.	Apakah kebutuhan sehari-hari anda terpenuhi?	1	2	3	4	5
13.	Apakah informasi untuk kehidupan keseharian anda terpenuhi?	1	2	3	4	5

14.	Seberapa sering anda menghabiskan waktu untuk berekreasi?	1	2	3	4	5
15.	Bagaimana kemampuan anda dalam bergaul?	1	2	3	4	5

		Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Biasa Saja	Memuaskan	Sangat Memuaskan
16.	Apakah anda puas dengan tidur anda?	1	2	3	4	5
17.	Apakah anda puas dengan kemampuan anda ketika aktivitas sehari-hari?	1	2	3	4	5
18.	Seberapa puaskah anda dengan kemampuan anda melakukan pekerjaan?	1	2	3	4	5
19.	Seberapa puaskah anda terhadap diri anda?	1	2	3	4	5
20.	Bagaimana hubungan personal/sosial anda?	1	2	3	4	5
21.	Apakah anda puas dengan seksual anda?	1	2	3	4	5
22.	Apakah anda puas dengan dukungan yang anda peroleh dari lingkungan tempat tinggal anda?	1	2	3	4	5
23.	Apakah anda puas dengan kondisi tempat tinggal anda?	1	2	3	4	5
24.	Apakah anda puas dengan akses pelayanan kesehatan?	1	2	3	4	5
25.	Apakah anda puas dengan transportasi yang anda gunakan?	1	2	3	4	5

Pertanyaan berikut merujuk kepada seberapa sering anda merasakan atau mengalami hal-hal berikut dalam empat minggu terakhir.

		Tidak pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	selalu
26.	Apakah ada perasaan negatif pada diri anda (kesepian, putus asa, cemas)?	5	4	3	2	1

	Equations for computing domain score	Raw score	Transformed scores	
			4-20	0-100
27. Domain 1	$(6-Q3)+(6-Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18$ $\square + \square + \square + \square + \square + \square + \square + \square + \square$	a.=	b:	c:
28. Domain 2	$Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19 + (6-Q26)$ $\square + \square + \square + \square + \square + \square + \square$	a.=	b:	c:
29. Domain 3	$Q20 + Q21 + Q22$ $\square + \square + \square$	a.=	b:	c:
30. Domain 4	$Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23 + Q24 + Q25$ $\square + \square + \square + \square + \square + \square + \square + \square + \square$	a.=	b:	c:

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Kuesioner kualitas hidup tidak dilakukan uji validitas dikarenakan kuesioner tersebut sudah baku.

Kuesioner dukungan keluarga telah dimodifikasi dan dilakukan uji validitas di Desa Limbangan, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal dengan sampel 30 lansia. Hasil validitas diuji menggunakan SPSS dengan uji korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.361) pada tingkat signifikan (α) = 5% yaitu r hitung > r tabel. Dari 18 item dan semua item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian karena memiliki rentang r antara 0.480 – 0.829 (> 0.361).

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner kualitas hidup tidak dilakukan uji reliabilitas dikarenakan kuesioner tersebut sudah baku.

Kuesioner dukungan keluarga telah dilakukan uji reliabilitas di Desa Limbangan, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal dengan sampel 30 lansia. Hasil uji reliabilitas untuk variabel dukungan keluarga diperoleh hasil koefisiensi

sebesar 0.924 (nilai *cronbach alpha* > 0.60) sehingga dapat disimpulkan bahwa lembar kuesioner yang digunakan dapat dipercaya serta mampu untuk menjadi pengumpulan data.

F. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan beberapa hal sebagai proses rangkaian penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan

Peneliti melakukan survey terlebih dahulu untuk memperoleh informasi terhadap responden dan karakteristik penelitian. Peneliti melakukan survey dan wawancara dengan Kepala Desa, kader posyandu lansia dan bidan desa.

b. Mengurus surat

- 1) Peneliti melakukan pengurusan surat studi pendahuluan dan balasanya; langkah awal peneliti mendapatkan data-data responden, jumlah responden, dan melakukan studi pendahuluan terhadap 10 lansia.
- 2) Pengurusan surat ijin uji validitas; peneliti melakukan uji validitas kuesioner dukungan keluarga.
- 3) Pengurusan surat ijin pengajuan *ethical clearance*; peneliti mengajukan pengurusan *ethical clearance* atau kelayakan etik dalam penelitian.
- 4) Melakukan *ethical clearance*; penelitian yang akan diajukan oleh peneliti dianggap telah memenuhi prinsip-prinsip yang telah ditentukan dan dapat melanjutkan penelitian.

5) Pengurusan surat ijin pengambilan data atau penelitian; peneliti melakukan pengurusan perijinan tentang penelitian hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

c. Menyusun proposal

Setelah semua data terkumpul peneliti memulai untuk menyusun proposal.

Penyusunan proposal penelitian dilakukan mulai bulan September 2022.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan penelitian dibantu 2 asisten penelitian. Sebelum penelitian, peneliti dan asisten penelitian melakukan penyamaan persepsi.
- b. Peneliti melakukan penelitian saat posyandu lansia, selanjutnya jika responden yang masuk ke dalam sampel tidak hadir maka peneliti melanjutkan penelitian *door to door*.
- c. Peneliti melakukan pembagian jumlah responden di setiap RW sesuai yang telah ditentukan. Dari jumlah yang telah ditentukan peneliti melakukan list data responden, kemudian peneliti melakukan sistem acak dalam pengambilan. Responden yang masuk dalam penelitian adalah responden yang masuk dalam kriteria inklusi.
- d. Setelah mendapatkan sampel, peneliti melakukan pendekatan. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Responden yang menyetujui dijadikan sampel, kemudian menandatangani persetujuan (*Informed consent*). Tidak lupa peneliti memberi kode pada lembar kuesioner.
- e. Responden melakukan pengisian kuesioner didampingi peneliti dan asisten peneliti. Responden yang kurang paham dengan pertanyaan kuesioner, peneliti ataupun asisten peneliti menjelaskan pertanyaan sampai paham. Responden yang mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner, di bantu oleh peneliti maupun asisten peneliti.

- f. Setelah selesai melakukan pengisian, peneliti mengecek kembali apakah ada pertanyaan yang belum diisi. Jika ada pertanyaan yang belum diisi, peneliti atau asisten peneliti menanyakan kembali ke responden untuk melengkapi pertanyaan yang belum terjawab.

G. Pengolahan Data

Menurut Mardawani (2020) dalam pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Skoring*

Skoring merupakan pengolahan data yang digunakan dengan cara pemberian skor.

Tabel 3.5 Pemberian *Skoring*

No	Variable	<i>Skoring</i>
1.	Dukungan Keluarga	
	Pertanyaan Positif	
	Selalu	4
	Sering	3
	Jarang	2
	Tidak pernah	1
	Pertanyaan Negatif	
	Selalu	1
	Sering	2
	Jarang	3
Tidak pernah	4	
2.	Kualitas Hidup	
	Pertanyaan positif	
	Sangat baik	5
	Baik	4

Biasa-biasa saja	3
Buruk	2
Sangat buruk	1
Pertanyaan Negatif	
Sangat baik	1
Baik	2
Biasa-biasa saja	3
Buruk	4
Sangat buruk	5

3. *Coding* (pemberian kode)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

Tabel 3.6 Pemberian Kode (*Coding*)

No	Distributor Frekuensi Responden	kategori	Pemberian Kode (Coding)
1.	Umur	Usia Lanjut (60-74 tahun)	1
		Usia Tua (75-90 tahun)	2
		Sangat Tua (>90 tahun)	3
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	1
		Perempuan	2
3.	Pendidikan	Tidak Sekolah	1
		SD	2
		SMP	3
		SMA	4
		Perguruan Tinggi	5
4.	Pekerjaan	Tidak Bekerja	1
		Bekerja	2
5.	Dukungan Keluarga	Buruk	1
		Baik	2
6.	Kualitas Hidup	Rendah	1
		Sedang	2
		Tinggi	3

4. *Entry* data (memasukkan data)

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel.

5. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulasi adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang diperlukan dalam analisa kuantitatif. Biasanya pengolahan data ini menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun silang.

H. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti baru melakukan penelitian dengan menekankan etika meliputi:

1. Lembar persetujuan penelitian (*Informed consent*).

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti mereka diminta menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya akan diberi kode tertentu. Untuk responden pertama peneliti memberi kode L1, begitu seterusnya sampai jumlah sampel responden L109.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4. *Justice*

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya. Menjunjung tinggi prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Bersikap adil dan menjamin semua responden dari berbagai latar belakang mendapatkan hak yang sama.

I. Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk alasan tersebut dipergunakan uji statistik yang cocok dengan variabel penelitian. Analisis data dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

1. Analisa Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian, baik variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk analisis deskriptif. Pada penelitian ini variabel bebas adalah dukungan keluarga dan variabel terikat adalah kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Pada penelitian ini untuk mengetahui dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel, peneliti menggunakan uji statistik *Spearman-Rank*, karena datanya berbentuk kategorik dengan skala ordinal, dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi.

Untuk memutuskan hipotesis penelitian, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% (0.05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Diperoleh nilai $pvalue \leq 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima maka ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.
- b. Diperoleh nilai $pvalue \geq 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak maka tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

